

Penerapan Green Hotel dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Prama Sanur Beach Hotel

Putu Ryan Angga Wibisana¹, I Ketut Astawa², Lien Darlina³

¹ Manajemen Bisnis Pariwisata, Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

² Manajemen Bisnis Pariwisata, Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

³ Manajemen Bisnis Pariwisata, Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

*Corresponding Author: ryanangga7523@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang penerapan *green hotel* dalam mendukung pariwisata berkelanjutan di Prama Sanur Beach Hotel. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan *green hotel* di Prama Sanur Beach Hotel dan Implikasi penerapan *green hotel* di Prama Sanur Beach Hotel. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan total sampel sebanyak 2 informan yaitu *Front Office Departement* dan *Human Resources Departement*. Teknik analisis data menggunakan kualitatif deskriptif. Terdapat 2 variabel yang peneliti identifikasi yaitu: *green hotel* dan pariwisata berkelanjutan. Dan terdapat 3 indikator yang peneliti identifikasi yaitu: *reduce, reuse, dan recycle*. Landasan teori yang digunakan adalah hotel, *green hotel, green hotel practices*, dan pariwisata berkelanjutan. Berdasarkan analisa yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan *green hotel* di Prama Sanur Beach Hotel dapat mendukung pariwisata berkelanjutan di Prama Sanur Beach Hotel. Implikasi penerapan *green hotel* di Prama Sanur Beach Hotel yaitu berupa dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial bagi keberlanjutan karyawan dan bisnis yang dimiliki Prama Sanur Beach Hotel. Dengan efektivitas penerapan *green hotel* sebesar 68,16%.

Kata Kunci: *green hotel, pariwisata berkelanjutan, reduce, reuse, recycle*

Abstract: This study discusses the application of green hotels in supporting sustainable tourism at Prama Sanur Beach Hotel. The purpose of this study was to determine the application of green hotels at Prama Sanur Beach Hotel and the implications of implementing green hotels at Prama Sanur Beach Hotel. The method of data collection is done by interview, observation, and documentation. sampling technique used in this study was purposive sampling with a total sample of 2 informants, namely the Front Office Department and Human Resources Department. The data analysis technique used descriptive qualitative. There are 2 variables that the researchers identified, namely: green hotels and sustainable tourism. And there are 3 indicators that the researcher identified, namely: reduce, reuse, and recycle. The theoretical foundations used are hotels, green hotels, green hotel practices, and sustainable tourism. Based on the analysis conducted, it is concluded that the application of green hotels at Prama Sanur Beach Hotel can support sustainable tourism at Prama Sanur Beach Hotel. The implications of implementing a green hotel at Prama Sanur Beach Hotel are in the form of economic, environmental, and social impacts for the sustainability of employees and businesses owned by Prama Sanur Beach Hotel. With the effectiveness of green hotel of 68.16%.

Keywords: green hotel, sustainable tourism, reduce, reuse, recycle

Informasi Artikel: Pengajuan Repository pada September 2022

Pendahuluan

Di zaman sekarang ini, lingkungan memiliki peran yang sangat penting dalam keberlangsungan pariwisata di Bali, mengingat pariwisata Bali sangat bergantung pada lingkungan. Oleh karena itu, penting untuk menjaga lingkungan agar pariwisata dapat bertahan dan berkembang secara berkelanjutan. Jika dirawat dan dipelihara dengan baik, lingkungan dan budaya dapat mendukung industri. Dan sebaliknya, lingkungan dan budaya juga dapat merusak industri jika pelaku pariwisata tidak lagi mengabaikan atau hanya mementingkan kepentingan pribadi. Dengan perkembangan zaman dan teknologi. Kondisi ini tampaknya secara tidak langsung telah mendorong munculnya kesadaran dari para pelaku pariwisata yang mendambakan kegiatan pariwisata yang lebih bertanggung jawab. Berbagai pihak dari tingkat internasional hingga nasional serta praktisi, pemerintah, dan akademisi turut serta merumuskan wujud nyata konsep pariwisata berkelanjutan yang telah lama hadir di pentas global. Tentu saja reaksi

ini men-dorong semangat untuk memaksimalkan manfaat kegiatan pariwisata dan meminimalkan dampak negatifnya (Prabawa, 2017). Salah satu konsep yang sering ditemui adalah konsep *green hotel*.

Konsep *green hotel* merupakan salah satu bagian dari *green tourism product* sedangkan *green tourism* merupakan komponen dari sustainable tourism yang didefinisikan sebagai kegiatan perjalanan untuk mewujudkan keberkelanjutan dengan melestarikan sumber daya alam, melestarikan budaya serta memberikan sumbangan pada sektor ekonomi. (Graci and Dodds 2008). Berdasarkan undang - undang Pariwisata No. 10 tahun 2009, bahwa setiap pen-gusaha pariwisata berkewajiban untuk memelihara lingkungan yang sehat, bersih, asri serta memelihara kelestarian lingkungan alam dan budaya. Salah satu usaha jasa wisata yang mem-iliki peranan penting dalam investasi pembangunan kepariwisataan nasional yaitu hotel, se-dangkan yang dimaksud dengan *green hotel* yaitu hotel yang memiliki sifat ramah lingkungan dengan program penghematan sumber daya alam, energi dan mengurangi hasil limbah (Sinangjoyo et al., 2013), *Green hotel* adalah hotel yang menerapkan kepedulian terhadap lingkungan dan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan (Sari et al., 2020). *Green Hotel* ini berlaku sebagai pedoman untuk memandu, mengajar dan menyertifikasi industri perhotelan dan pariwisata agar terjadi peningkatan kualitas lingkungan dan alam secara berkelanjutan. Selain untuk menghadapi permasalahan lingkungan, pedoman ini dapat membantu hotel untuk bersaing dalam industri pariwisata se-ASEAN yang juga mulai men-erapkan pariwisata berwawasan lingkungan. Hal ini salah satunya juga untuk menjawab tuntu-tan wisatawan saat ini yang juga mulai selektif untuk memilih akomodasi/penginapan yang ramah lingkungan (Lestari et al., 2020).

Saat ini, industri pariwisata banyak menerapkan konsep *Green Hotel*. Salah satu hotel yang menerapkan konsep *Green Hotel* adalah Prama Sanur Beach Hotel. Prama Sanur Beach Hotel adalah hotel yang terletak di Sanur, Denpasar. Hotel ini sudah lama mengusung konsep *Green Hotel*. Dengan penerapan konsep *Green Hotel*, secara tidak langsung hotel ini telah mengembangkan pariwisata berkelanjutan. Karena *green hotel* dan pariwisata berkelanjutan memiliki beberapa kesamaan, *Green Hotel* dapat dijadikan acuan atau pedoman dalam men-jalankan pariwisata berkelanjutan di Prama Sanur Beach Hotel. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan *Green Hotel*/Dalam men-dukung Pariwisata Berkelanjutan di Prama Sanur Beach Hotel".

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di Prama Sanur Beach Hotel. Prama Sanur Beach Hotel merupakan hotel bintang 5 yang berlokasi di Jalan Cemara, Sanur Kauh, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali 80228. Dengan nomor telepon (0361) 288011. Informasi mengenai Prama Sanur Beach Hotel dapat dilihat di webside yaitu Pramahotels.Com. Pemilihan Prama Sanur Beach Hotel sebagai lokasi penelitian, dilakukan berdasarkan permasalahan yang ada, pertimbangan ketersediaan data dan kesediaan manajemen hotel untuk diteliti, penelitian dilakukan mulai dari bulan Maret 2022 sampai dengan bulan April 2022.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pengertian bahwa metode kualitatif semata-mata mengacu pada identifikasi sifat-sifat yang membedakan atau karakteristik sekelompok manusia, benda atau peristiwa, (Nurwanda & Badriah, 2020). Dalam penelitian ini, analisis deskriptif kualitatif ini digunakan untuk menjabarkan informasi yang didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, yaitu terkait dengan penerapan *green hotel* dalam meningkatkan pariwisata berkelanjutan di Prama Sanur Beach Hotel, (Ohoirenan & Fithria, 2020). Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui metode purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada beberapa pertimbangan atau kriteria tertentu, (Taslim et al., 2016). Langkah – langkah yang dilakukan menurut (Miles et al., 2018) sebagai berikut :

1). Pengumpulan Data

Data dan informasi diperoleh yang telah didapatkan dari para informan dengan cara wawancara dengan front office manager, human resources staff dan duty manager, observasi ataupun dokumentasi yang dilakukan di Prama Sanur Beach Hotel dan disatukan dalam sebuah catatan penelitian yang didalamnya terdapat dua aspek yaitu catatan deskripsi yang merupakan catatan alami yang berisi tentang apa yang didengar, dialami, dicatat, dilihat, dirasakan tanpa ada tanggapan dari peneliti terhadap fenomena yang terjadi. Kedua adalah catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan pesan, komentar dan tafsiran peneliti tentang peranan *green hotel* dalam mendukung pariwisata berkelanjutan di Prama Sanur Beach Hotel.

2). Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada langkah-langkah penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolong-golongkan untuk lebih mempertajam, mempertegas, menyingkat, membuang bagian yang tidak diperlukan, dan

mengatur data agar dapat di tarik kesimpulan secara tepat mengenai peranan *green hotel* dalam mendukung pariwisata berkelanjutan di Prama Sanur Beach Hotel.

3). Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam melihat hasil penelitian. Banyaknya data yang diperoleh menyulitkan peneliti dalam melihat gambaran hasil penelitian maupun proses pengambilan kesimpulan, sebab hasil penelitian masih berupa data-data yang berdiri sendiri.

4). Pengambilan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna keteraturan pola-pola, kejelasan, alur sebab akibat atau proposis, sehingga dapat disimpulkan mengenai peranan *green hotel* dalam mendukung pariwisata berkelanjutan di Prama Sanur Beach Hotel.

Hasil dan Pembahasan

Penerapan *Green Hotel* Dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan Di Prama Sanur Beach Hotel

Green hotel adalah hotel yang menerapkan kepedulian terhadap lingkungan dan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan. Dengan upaya konservasi dan efisiensi energi dan air yang meliputi aspek manajemen hotel berwawasan lingkungan (Harlina Putri & Pangestuti, 2020).

Pada lokasi penelitian yang dilakukan pada Prama Sanur Beach Hotel telah melakukan penerapan *green hotel*. Tujuan utama dari penerapan *green hotel* ini tidak lain untuk mendukung pariwisata berkelanjutan. Pada lokasi penelitian yang dilakukan di Prama Sanur Beach Hotel telah memiliki sertifikat tri hita karena award, maka dengan menerapkan *green hotel* telah memenuhi salah satu persyaratan dari pariwisata berkelanjutan.

Tabel 4.2. 1 Indikator

No	Variabel	Indikator
1	Green Hotel	→ <i>Reduce</i> (mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah).
2		→ <i>Reuse</i> (menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya).
3		→ <i>Recycle</i> (mengolah kembali / daur ulang sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat).

Sumber (Vianney Tannur et al., 2016)

Berdasarkan tabel 4.2.1 ada beberapa indikator dari *green hotel* yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini. Dari hasil analisis yang dilakukan mengenai semua jenis penerapan *green hotel* yang diterapkan di Prama Sanur Beach Hotel dapat diklasifikasi berdasarkan indikator sebagai berikut:

Tabel 4. 2. 1 Penerapan Green Hotel

No	Departemen	<i>Reduce</i>	<i>Reuse</i>	<i>Recycle</i>
1	Room Division	a) Meminimalisir penggunaan plastik b) Mengurangi penggunaan kertas c) Meminimalisir penggunaan	a) menggunakan kembali <i>guest card</i> yang masih dapat digunakan b) menggunakan kembali <i>key card</i> yang	a) melakukan daur ulang terhadap penggunaan kertas yang banyak berasal dari back office

- listrik dengan mematikan lampu yang tidak terpakai dan AC yang tidak terpakai, khusus untuk AC dikamar akan otomatis mati bila pintu balcony terbuka
- d) Computer otomatis mati dalam waktu 10 detik jika tidak digunakan
- c) Prama Sanur Beach Hotel juga menerapkan *reuse* dengan amenities yang Prama Sanur Beach Hotel sediakan di kamar, seperti *shampoo, bath jell, tootpaste*, itu ke-masannya kita menggunakan kertas sehingga dapat membantu mengurangi penggunaan plastik di Prama Sanur Beach Hotel
- d) Dan Prama Sanur Beach Hotel peduli dengan *environment* di sini, dengan memberitahu kepada tamu bahwa kalau *towel*nya ingin diganti, maka *towel* tersebut ditaruh dibawah. Jadi ketika *house-keeping* datang dan mereka melihat *towel* tersebut dibawah maka *housekeeping* otomatis mengganti *towel* tersebut
-

2	F & B Division	<p>a) meminimalisir penggunaan plastik dan penggunaan tissue</p> <p>b) meminimalisir penggunaan listrik dengan mematikan lampu yang tidak terpakai dan AC yang tidak terpakai</p> <p>c) menggunakan <i>packaging</i> bahan dasar kertas untuk produk</p>	<p>a) menggunakan straw yang terbuat dari bahan aluminum supaya bisa digunakan kembali</p> <p>b) menyediakan tas belanja yang terbuat dari bahan kain dan kertas</p>	<p>a) memanfaatkan makanan-makanan sisa di restoran untuk menjadikannya pupuk kompos</p>
3	Engineering	<p>a) meminimalisir penggunaan listrik dengan mematikan lampu yang tidak terpakai dan AC yang tidak terpakai</p> <p>b) Computer otomatis mati dalam waktu 10 detik jika tidak digunakan</p> <p>c) menggunakan lampu jenis LED (<i>Light Emitted Diode</i>)</p> <p>d) menggunakan sistem kontrol otomatis pada setiap kamar hotel berupa <i>Energy Saving Switch</i> atau biasa disebut Saklar Kartu yang didesain untuk menghidupkan listrik dalam kamar dengan memasukan <i>key</i></p>	<p>a) Memanfaatkan <i>chiller</i> untuk mendinginkan ruang. Selain untuk mendinginkan ruang, <i>chiller</i> juga dimanfaatkan sebagai pembuat air panas yang akan dialirkan pada setiap kamar mandi hotel, tidak lagi menggunakan gas LPG atau pun solar</p> <p>b) Prama Sanur Beach Hotel juga menerapkan <i>re-use</i> dengan memanfaatkan air daur ulang melalui limbah air toilet yang digunakan untuk menyiram tanaman.</p>	<p>a) melakukan daur ulang terhadap penggunaan kertas yang banyak berasal dari back office</p> <p>b) melaksanakan program pengurangan limbah padat, limbah cair dan limbah B3 dengan cara memisahkan limbah organik dan <i>non-organik</i>. Sehingga limbah organik tersebut dapat didaur ulang menjadi kompos dan dimanfaatkan untuk pemeliharaan taman hotel</p>

		<p><i>card</i> hotel didalamnya dengan tujuan untuk menghemat energi listrik</p> <p>e) Sistem kontrol otomatis lainnya adalah penggunaan timer dan sensor matahari pada lampu-lampu ditaman</p>	
4	Marketing	<p>a) meminimalisir penggunaan listrik dengan mematikan lampu yang tidak terpakai dan AC yang tidak terpakai</p> <p>b) Computer otomatis mati dalam waktu 10 detik jika tidak digunakan</p>	<p>a) melakukan daur ulang terhadap penggunaan kertas yang banyak berasal dari back office</p>
5	Purchasing	<p>a) meminimalisir penggunaan listrik dengan mematikan lampu yang tidak terpakai dan AC yang tidak terpakai</p> <p>b) Computer otomatis mati dalam waktu 10 detik jika tidak digunakan</p>	<p>a) melakukan pembelian kemasannya terbuat dari kertas yaitu : <i>sanitary bag, cotton buds, sweetener, shower cap, white sugar stick, brown sugar stick, creamer, tea, toothpick,</i> penggunaan sedotan plastik juga sudah diganti menggunakan sedotan dari bahan kertas sehingga selesai pemakaian produk tersebut bisa lebih mudah</p>

diurai oleh lingkungan.

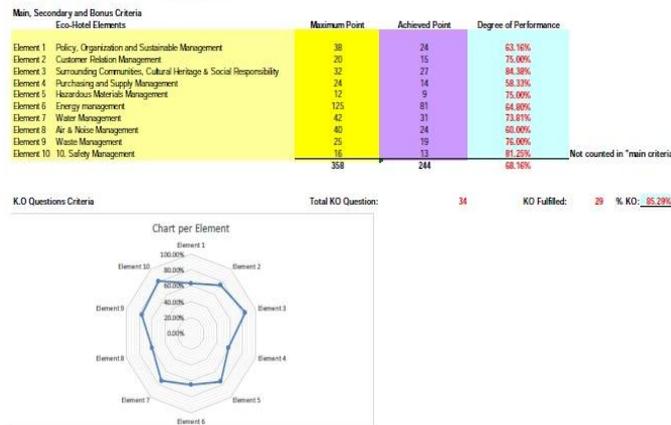
Penerapan *green hotel* di Prama Sanur Beach Hotel dari tiga indikator yang digunakan sebagai tolak ukur dalam penerapannya ketiga indikator tersebut meliputi: 1. *Reduce* yaitu mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah, 2. *Reuse* yaitu menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya, 3. *Recycle* yaitu mengolah kembali / daur ulang sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat.

Implikasi Penerapan *Green Hotel* dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan pada manajemen hotel Prama Sanur Beach Hotel

Dari adanya penerapan *green hotel* dalam mendukung pariwisata berkelanjutan di Prama Sanur Beach Hotel, terdapat beberapa hal positif dan hambatan yang dirasakan oleh Prama Sanur Beach Hotel dalam menjalankan konsep *green hotel* yang mendukung pariwisata berkelanjutan di Prama Sanur Beach Hotel.

a). Hal positif yang didapatkan Prama Sanur Beach Hotel dengan menjalankan konsep *Green Hotel* Dengan menjalankan konsep *green hotel*, terdapat beberapa hal positif yang dirasakan oleh Prama Sanur Beach Hotel. Pertama, pihak manajemen Prama Sanur Beach Hotel merasa bahwa dari beberapa biaya menjadi lebih hemat (saving cost). Kedua, HRM Prama Sanur Beach Hotel menyatakan dalam wawancara bahwa ada respon positif yang diterima oleh hotel dengan diterapkannya konsep *Green Hotel*. Didapati bahwa manajer hotel mengindikasikan dengan menjalankan *green hotel* tidak hanya sangat mengedukasi konsumen, namun juga dapat menghemat banyak energi, dapat memperbaiki hotel dan seluruh lingkungan sosial. Hal tersebut didukung dengan dokumentasi observasi, sebagaimana terlihat pada gambar 4.31.

Detail Assessment



Gambar 4. 31 Detail Assessment

Berdasarkan gambar 4.31 ada beberapa elemen penerapan *green hotel* di Prama Sanur Beach Hotel dan tingkat kinerja dari elemen tersebut, sebagai berikut:

1. Elemen 1, organisasi kebijakan dan manajemen berkelanjutan, dengan tingkat kinerja 63,16%.
 2. Elemen 2, manajemen hubungan pelanggan, dengan tingkat kinerja 75,00%.
 3. Elemen 3, masyarakat sekitar, warisan budaya & tanggung jawab sosial, dengan tingkat kinerja 84,38%.
 4. Elemen 4, pembelian dan manajemen pasokan, dengan tingkat kinerja 58,33%.
 5. Elemen 5, pengelolaan bahan berbahaya, dengan tingkat kinerja 75,00%.
 6. Elemen 6, Manajemen energy, dengan tingkat kinerja 64,80%.
 7. Elemen 7, pengelolaan air, dengan tingkat kinerja 73,81%.
 8. Elemen 8, manajemen udara dan kebisingan, dengan tingkat kinerja 60,00%.
 9. Elemen 9, pengelolaan sampah, dengan tingkat kinerja 76,00%.
 10. Elemen 10, manajemen keselamatan, dengan tingkat kinerja 81,25%
- 10 elemen diatas, dengan tingkat kinerja total 68,16% dari 10 elemen tersebut, maka penerapan *green hotel* dapat mendukung pariwisata berkelanjutan di Prama Sanur Beach Hotel.

b). Hambatan yang dihadapi Prama Sanur Beach Hotel dalam menjalankan *Green Hotel*

Dalam menjalankan konsep *green hotel*, terdapat beberapa hambatan yang dirasakan oleh Prama Sanur Beach Hotel. Pertama, biaya yang tinggi untuk memaksimalkan konsep *Green Hotel*, misalnya untuk sistem STP, pembuangan limbah B3, mengganti banyak lampu menjadi LED, dan masih banyak lainnya. Juga didapati bahwa biaya untuk mengkonsumsi *green product* justru dirasa lebih mahal dan pihak tamu merasa masih dibebani. Kedua, cukup sulit dalam menjaga konsistensi dalam menerapkan *green hotel*. Penyebabnya adalah tuntutan customer, sehingga terkadang akhirnya hotel harus mentolerir. Selain itu, sulitnya mengubah kebiasaan buruk dari karyawan atau customer yang belum biasa dan belum sadar untuk pentingnya kesadaran ramah lingkungan. Pada kenyataannya para staf hotel hanya sebatas menyadari namun praktek penerapannya dirasa masih kurang.

Simpulan

Hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab 1, maka jawab dari rumusan masalah dari penelitian tentang "Penerapan *Green Hotel* Dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Prama Sanur Beach Hotel" tersebut juga dapat disimpulkan antara lain:

1. Penerapan *Green Hotel* Dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Prama Sanur Beach Hotel adalah berupa pengimplementasian standar *green hotel* yang telah disusun sedemikian rupa oleh Prama Sanur Beach Hotel, sehingga dapat mendukung pariwisata berkelanjutan di Prama Sanur Beach Hotel.
2. Implikasi penerapan *green hotel* di Prama Sanur Beach Hotel yaitu berupa dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial bagi keberlanjutan karyawan dan bisnis yang dimiliki Prama Sanur Beach Hotel, dengan efektivitas penerapan *green hotel* sebesar 68,16%.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada Prama Sanur Beach Hotel yang sudah berkenan untuk dijadikan objek dan lokasi penelitian. Terimakasih juga saya ucapkan kepada I Gusti Made Wendri dan Tyas Raharjeng Pamularsih selaku penguji yang telah memberikan masukan dalam menyempurnakan penelitian ini.

Referensi

- Gusti Agung Mas Krisna Komala Sari, I., Dwi Yulianthi, A., Gde Agus Jaya Sadguna, I., Pariwisata, J., & Negeri Bali, P. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan wisatawan untuk menginap di Green Hotel di Kabupaten Badung Bali. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 16(2), 2020. <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/JBK>
- Harlina Putri, L., & Pangestuti, E. (2020). *Kebijakan Manajemen Dan Reaksi Customer Terhadap Penerapan Green Hotel (Studi Kasus Pada Harris Hotel & Conventions Di Kota Malang)*. <https://Profit.Ub.Ac.Id>
- Lestari, S. F., Dalem, A. A. G. R., & Sundra, I. K. (2020). Konservasi air sebagai program Green Hotel pada Hotel Melati di Kawasan Pariwisata Sanur; Bali. *Metamorfosa: Journal of Biological Sciences*, 7(1), 103. <https://doi.org/10.24843/metamorfosa.2020.v07.i01.p14>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Sage publications.
- Nurwanda, A., & Badriah, E. (2020). *Analisis program inovasi desa dalam mendorong pengembangan ekonomi lokal oleh tim pelaksana inovasi desa (Pid) di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis* (Vol. 7, Issue 1).
- Ohoirenan, M. H., & Fithria, A. (2020). Analisis Penerapan PSAK 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Tual. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), 135. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v3i2.8123>
- Sinangjoyo, N. J., Tinggi, S., & Ampta, P. (2013). Green Hotel sebagai daya saing suatu destinasi (Studi Kasus Pada Industri Hotel Berbintang di Wilayah Yogyakarta). *Jurnal Nasional Pariwisata*, 5, 83–93. <http://www.asean-tourism.com>
- Studi destinasi pariwisata sekolah tinggi pariwisata Nusa Dua Bali Jl Dharmawangsa Kampial, P., & Dua Bali, N. (2017). Konsep Green Tourism Dan Trend Green Tourism Marketing (Studi Literatur Kajian Green Tourism Dan Implementasinya) I Wayan Sukma Winarya Prabawa. *Jurnal Kepariwisata*, 16.
- Taslim, A., Wijayanto, A., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Negeri Semarang, U. (2016). Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar Dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham. In *Management Analysis Journal* (Vol. 5, Issue 1). <http://maj.unnes.ac.id>

Vianney Tannur, C., Jokom, R., Manajemen Perhotelan, P., Studi Manajemen, P., & Ekonomi, F. (2016). *Perilaku Masyarakat Indonesia Dalam Mendukung Green Practices Di Hotel : Analisa Theory Of Planned Behavior Model.*